

**ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER  
SHARE (EPS) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP  
HARGA SAHAM  
Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2008-2014**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

Disusun Oleh :

**WULAN PUSPITASARI**

**NIM. B 100130063**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS)  
DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM**

**Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar**

**di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2008-2014.**

**PUBLIKASI ILMIAH**

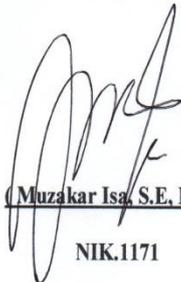
Oleh:

**WULAN PUSPITASARI**

**B100130063**

Telah dipriksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**(Muzakar Isa, S.E., M.Si)**

**NIK.1171**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS).

DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM ( Pada  
Perusahaan Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
(BEI) Periode Tahun 2008-2014)

Oleh

WULAN PUSPITASARI

B 100130063

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 07 Januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Nur Ahmad SE., M.Si ( Ketua Dewan Penguji )
2. Drs. Agus Muqorrobin, MM ( Sekertaris Dewan Penguji )
3. Muzakar Isa, SE., M.Si ( Anggota Dewan Penguji )

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Trivono, SE, Msi.)

NIK 642/0627016801

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbeneran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 januari 2017

Penulis



WULAN PUSPITASARI

B100130063

# **ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS). DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM ( Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2008-2014).**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengukur pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Deb to Equity* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2008-2014. Data yang digunakan adalah data sekunder berbentuk laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan juga *www.idx.co.id* . Dalam penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik, F- statistik, dan koefisien determinan.

Dari analisis selama periode penelitian hasil uji t yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen menunjukkan variabel *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity* (DER) karena hasilnya lebih dari 0,05 artinya  $H_0$  diterima. Sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity* (DER) secara simultan terhadap harga saham menunjukkan bahwa F hitung sebesar 16,472 dengan sig. 0,000 kurang dari 0,05 artinya  $H_0$  ditolak dan variabel independen secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. sedangkan uji koefisien determinan digunakan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil dari analisis data menunjukkan *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. dari uji t koefisien determinan disimpulkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen sebesar 31,4% dan sisanya 68,6% dipengaruhi faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini dikatakan berhasil karena variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen lebih dari 50%.

Kata kunci : *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity* (DER), harga saham.

## **ABSTRACT**

The purpose of this study to measure the effect of *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Deb to Equity Ratio* (DER) to the stock price on *Food and Beverage* manufacturing companies listed on the Stock Exchange from 2008 to 2014 period. The data used is secondary data in the form of financial statements of companies acquired from the *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) and also *www.idx.co.id*. In the determination of this sample using

purposive sampling method yaitu menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Analisis metode data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis menggunakan statistik t, statistik F, dan koefisien determinan. Dari analisis selama periode studi uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang menunjukkan variabel *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai akibatnya kurang dari 0,05 berarti  $H_0$  ditolak. Sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap harga saham yang menunjukkan bahwa F hitung sama dengan 16,472 dengan nilai sig. 0,000 kurang dari 0,05 berarti  $H_0$  ditolak dan variabel independen secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Koefisien determinan digunakan untuk menguji seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis data menunjukkan *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial mempengaruhi harga saham. Koefisien determinan uji t menyimpulkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-independen sebesar 31,4% dan sisanya 68,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini berhasil karena variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen lebih dari 50%.

**Keywords:** *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), harga saham.

## 1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini persaingan di dunia usaha semakin ketat. Semakin banyaknya perusahaan baru yang muncul yang siap bersaing dengan perusahaan lama. Perusahaan yang tidak mampu bersaing maka tidak akan mampu bertahan dan kemungkinan besar akan tersingkir dari dunia usaha. Mengingat tujuan perusahaan adalah ingin menjalankan usahanya dalam waktu lama. Selain itu tujuan perusahaan adalah mencari laba yang sebesar-besarnya untuk kesejahteraan karyawannya dan perusahaan itu sendiri. Mengingat persaingan yang semakin ketat perusahaan harus melakukan segala cara untuk terus tumbuh dan berkembang. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk mencari sumber pembiayaan yang dapat menyediakan dana dengan jumlah yang cukup besar yang digunakan untuk pembangunan usaha, peningkatan produksi dan kegiatan usaha lainnya. Dimana pasar modal lah solusi yang

terbaik saat ini untuk mendapatkan dana yang cukup besar. Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan ekonominya. Pada awalnya perkembangan pasar modal di Indonesia belum menunjukkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena masih rendahnya minat masyarakat untuk berinvestasi dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal.

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan sebaliknya jika harga saham perusahaan rendah, nilai perusahaan di masyarakat menjadi kurang baik, maka harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan (Wulandari, 2011).

*Return on Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Fara Dharmastuti, 2004). ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (saham). Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Semakin besar ROE berarti semakin optimalnya penggunaan modal sendiri suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan peningkatan laba berarti terjadinya pertumbuhan yang bersifat progresif.

*Earning per Share* (EPS) adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham (Darmadji dan Fakhuddin, 2006). Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Apabila *Earnings per Share* (EPS) perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi (Dharmastuti, 2004).

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dan total ekuitasnya (Fara Dharmastuti, 2004). DER

mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Rasio leverage yang cukup tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, karena tingkat ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar semakin besar. Dengan demikian apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi deviden (Fara Dharmastuti, 2004).

Tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Return On Equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Untuk menganalisis Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Untuk menganalisis Debt to Equity Ratio terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

a. Pasar Modal

Pasar Modal adalah lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan berupa penawaran dan perdagangan efek (surat berharga). Pasar Modal juga merupakan lembaga profesi yang berkaitan dengan transaksi jual beli efek dan perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Dengan demikian pasar modal dikenal sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli modal/dana. Pasar modal merupakan pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri. Menurut Undang-undang Pasar Modal No.8 tahun

1995 , pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek uang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

b. Harga Saham

Jogiyanto (2003) mendefinisikan harga saham adalah harga yang terjadi dipasar bursa saat tertentu, ditentukan oleh pelaku pasar, dan tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.Sedangkan menurut Sunariyah (2004), harga saham adalah harga selembor saham yang berlaku dalam pasar saat ini di bursa efek.

Harga saham yang diharapkan investor adalah harga saham yang stabil dan memiliki pola pergerakan yang cenderung naik dari waktu ke waktu.Tetapi pada kenyataannya, harga saham mengalami fluktuasi.Perubahan harga saham tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran.Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan maka harga saham cenderung naik, sebaliknya apabila suatu saham mengalami kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun.

c. Saham

Saham merupakan surat bukti kepemilikan bagaian modal atau tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas yang memberi hak atas deviden dan lain-lain menurut besar kecilnya modal disetor. Saham ada 2 macam yaitu saham biasa dan saham preferen.Saham biasa merupakan salah satu jenis efek yang paling banyak diperdagangkan di pasar modal.Sedangkan saham prefere merupakan gabungan antara obligasi dan saham biasa.Biasanya saham preferen memberikan pilihan tertentu atas hak pembagian deviden kepada pemegangnya.

Dalam pasar modal yang efisien semua sekuritas diperjualnelikan pada harga saham.harga pasar saham adalah harga yang ditentukan oleh investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran.Pertemuan ini dapat terjadi karena investor sepakat terhadap harga suatu saham.

Menurut Sartono (2001) tentang terbentuknya harga pasar saham sebagai berikut:

“Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal”.

Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung naik, sebaliknya jika terjadi kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun (Patriawan,2011).

d. Analisis laporan keuangan

Dalam mengadakan interpretasi dan analisis dan analisa laporan keuangan suatu perusahaan, seorang penganalisa keuangan memerlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisa keuangan adalah “Rasio” (Riyanto,2001).

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*Mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau member gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan (Munawir, 2004).

e. *Return On Equity*(ROE)

*Return On Equity* merupakan rasio antara laba bersih terhadap total ekuitas. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih (Ardimas dan Wardoyo, 2014). Menurut halim (2003) ditinjau dari *Return On Equity* (ROE), penambahan modal asing (Utang) dikenakan apabila ROE dengan penambahan tersebut lebih besar daripada ROE dengan penambahan modal sendiri.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{EarningPerShare}}{\text{TotalEquity}}$$

f. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. *Earning Per Share* (EPS) mencerminkan jumlah uang yang diperoleh untuk setiap lembar saham perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang diterbitkan (Ang, 1997)

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Lababersih}}{\text{Jumlahsahamberedar}}$$

Kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dalam per lembar saham merupakan indikator fundamental keuangan perusahaan yang nantinya menjadi acuan para investor dalam memilih saham. Oleh karena penilaian yang akurat dan cermat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor dalam meraih keuntungan.

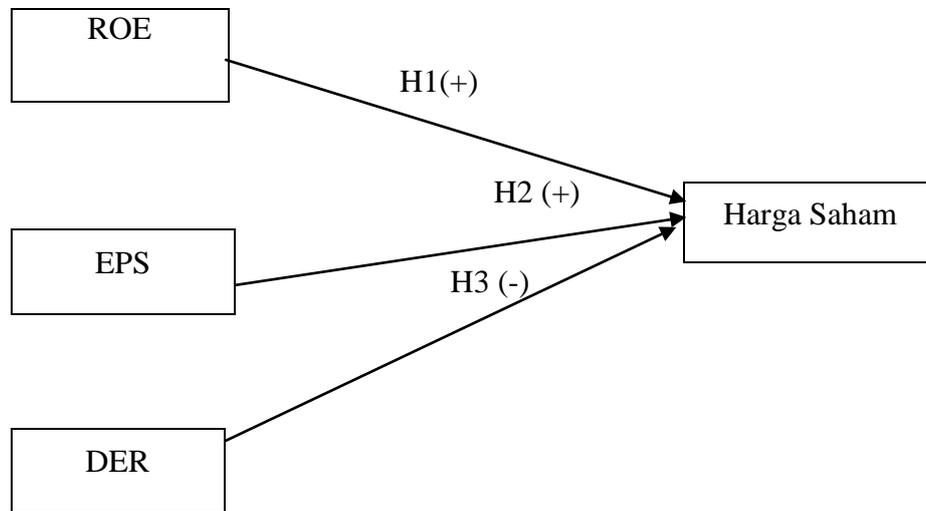
g. Debt to Equity Ratio (DER)

Salah satu aspek yang dinilai dalam mengukur kinerja perusahaan adalah aspek leverage atau utang perusahaan. Utang merupakan komponen penting perusahaan, khususnya sebagai sarana pendanaan. Penurunan kinerja sering terjadi karena perusahaan memiliki utang yang cukup besar dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban tersebut.

Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Rasio*) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. Rasio ini dihitung sebagai berikut (Darmadji dan Fakruddin, 2006)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

## 2. METODE PENELITIAN



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah diajukan maka hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

- Hasil analisis uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,472 dengan signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi Harga Saham, artinya variabel independen ROE, EPS, DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham.
- Hasil analisis uji t menunjukkan Variabel *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini terlihat dari nilai signifikan variabel *Return On Equity* diatas dari 0,05 yaitu 0,015. Sehingga  $H_1$  yang menyatakan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
- Hasil analisis uji t menunjukkan Variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini terlihat dari nilai signifikan variabel *Earning Per Share* dibawah dari

0,05 yaitu 0,001, Sehingga  $H_2$  yang menyatakan *Earning Per Share*(EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

- d. Hasil analisis uji t menunjukkan Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini terlihat dari nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* diatas dari 0,05 yaitu 0,869 Sehingga  $H_3$  yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

#### **4. PENUTUP**

##### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi positif dan signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2008-2014
2. *Earning Per Share* (EPS) mempengaruhi positif dan signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2008-2014
3. *Debt to Equity Ratio* ( DER) mempengaruhi negatif dan tidak signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2008-2014

##### **b. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu *Return On Equity* (ROE), *Equity Per Share* (EPS), *Debt to Equity* (DER) .

2. Sampel yang diambil hanya 16 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2014
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya selama tahun 2008-2014, sehingga hasil penelitian tidak konsisten dengan peneliti terdahulu.

**c. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah objek penelitian, periode waktu, serta variabel yang lainnya, agar didapatkan hasil penelitian yang lebih beragam dan lebih valid
2. Bagi perusahaan-perusahaan yang go public diharapkan dapat segera melengkapi laporan keuangannya pada setiap akhir periode, agar mempermudah pihak-pihak yang membutuhkan laporan tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, agar didapatkan hasil yang lebih bagus.
4. Sebelum melakukan penelitian, sebaiknya menentukan terlebih dahulu data yang akan digunakan agar dapat diketahui apakah data yang digunakan adalah data yang bagus atau kurang bagus.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ang, Robert 1997, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (Terjemahan)*, Mediasoft Indonesia, Jakarta

Anggun Amelia Bahar Putri, 2012. Analisis Pengaruh *Return On Assets (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Return Saham. *E-Journal. Universitas Diponegoro Semarang*.

Ardimas Dan Wardoyo 2014 Pengaruh Kinerja Keuangan Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang

Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Seminar Nasional Dan Call For Paper HAL* 231-238

Darmaji Dan Fakruddin 2006. *Pasar Modal Diindonesia Pendekatan Tanya Jawab*, PT Salemba Empat, Jakarta.

Dharmastuti Dan Stevanus Wahyu Anggara,2004 dalam Henry Togar Manurung (2015). “*Analisis Pengaruh Earning Per Share (ROE), Earning Per Share (EPS),PBV dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia.*”*Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*”.

Dwiatma Patriawan, 2011. Pengaruh Analisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham. *E-Journal.Universitas Diponegoro Semarang*.

Ghozali Imam.2012 Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6. Semarang. Universitas Diponegoro.

Hanafi, Abdul.2003. Analisis Investasi , Jakarta: Salemba Empat

Harahap , Sofiyen Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Jogiyanto .2003. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Tiga. Yogyakarta: DPFU UGM

Lastari J. I, 2004.” Analisis Fundamental Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Terhadap Saham Emiten Perdagangan Retail Periode 2001-2003. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Jurnal Online*.

Munawir. 2004. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Niekie Arwiyati Shidiq,2012. Pengaruh *Eva, Rasio Profitabilitas Dan Earning Per Share(EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *E-Journal. Universitas Diponegoro Semarang*.

Novia Candra. 2012 “*Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets(ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Devident Payout Rasio Pada Perusahaan Manufaktur Dibursa Efek Indonesia*”. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Nur Hidayah, 2012. *Pengaruh Return On Equity (ROE),Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Dibursa Efek Indonesia*”. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

- Subiyantoro, E Dan F. Andreani, 2003 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan Yang Terdaftar Dipasar Modal Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, September, Vol. 5, No.2, H. 171-180
- Sutrisno, 2001, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Devidend Payout Ratio* Pada Perusahaan Publik Indonesia, *TEMA*, Vol.2, No1.
- Symsudin 2007, Dalam Utami 2012 . “Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Devident Payout Rasio* Pada Perusahaan Manufaktur Dibursa Efek Indonesia”. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Tandelilin, E, 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* Edisi 1.
- Trandelin, E, 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPF
- Widoatmodjo, Sawiji .2001. Cara Sehat Investasi Dipasar Modal. Jakarta: PT Jurnalia Aksara Grafika. Yogyakarta: BPF